

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan dua teori sebagai dasar penelitiannya yaitu teori *stakeholder* dan teori sinyal. Teori *stakeholder* adalah teori yang menjelaskan tentang pihak mana saja yang hak-haknya harus ditegakkan oleh perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Teori sinyal berbicara tentang suatu sinyal yang diberikan oleh pihak pengirim informasi dan berupaya untuk bagaimana informasi tersebut tersampaikan kepada penerima informasi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa *financial report*, *annual report* dan *sustainability report* setiap perusahaan.

Perusahaan yang diteliti berjumlah 71 perusahaan dalam periode penelitian selama 3 tahun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 213 populasi. Angka tersebut didapatkan dengan mengalikan 71 perusahaan selama 3 periode. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 150 sampel penelitian karena dari 71 perusahaan, hanya 50 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan teknik sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang lolos kriteria sampel adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dan melaporkan *financial report*, *annual report* dan *sustainability report* dalam periode tersebut.

Variabel *corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan acuan indeks yaitu berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 16/SEOJK.04.2021. Terdapat 50 item berbeda yang dapat diukur menggunakan indeks tersebut. Perusahaan sektor energi dalam sampel penelitian ini memiliki rata-rata pengungkapan CSR sebanyak 45 item. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor energi sudah menerapkan kegiatan CSR sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 16/SEOJK.04.2021. Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Tobins'Q Ratio*. Perusahaan sektor energi dalam sampel penelitian ini memiliki nilai rata-rata *tobins'q* sebesar 1,1008. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor energi yang terdaftar di BEI memiliki nilai perusahaan yang baik apabila diukur dengan *Tobins'Q Ratio*. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity*. Berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia (BEI), ditunjukkan bahwa emiten sektor energi yang *listing* di BEI mengalami penurunan laba pada tahun 2023. Fenomena tersebut menjadi hal yang cukup menarik untuk diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk melihat karakteristik data. Teknik selanjutnya yaitu dilakukan uji asumsi klasik. Setelah itu analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Analisis regresi moderasi yang digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas dalam hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Analisis terakhir yaitu melakukan pengujian uji *goodness of fit*, dan uji

hipotesis.

Hasil pengolahan data sampel pada saat uji asumsi klasik dengan jumlah awal sebanyak 150 sampel, mendapatkan hasil bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan teknik *outlier* data. Teknik *outlier* data yaitu penghapusan data yang memiliki nilai sangat jauh berbeda dengan sekumpulan data lainnya. Setelah melakukan teknik *outlier* data, dihasilkanlah sebanyak 122 data yang dapat diolah dalam keadaan normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Profitabilitas memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pertama, dapat disimpulkan bahwa CSR yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga mampu menarik investor yang ditandai dengan kenaikan harga saham. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian kedua, sektor energi dinilai memiliki hal khusus yaitu membutuhkan biaya diatas rata-rata jika dibanding sektor lain. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa dengan tingginya profitabilitas justru membuat lemahnya praktik CSR yang dilakukan perusahaan. Hasil tersebut menerima hipotesis pertama dalam penelitian ini, tetapi menolak hipotesis kedua.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan pelaksanaan praktik CSR dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan nilai perusahaan terlebih dalam jangka panjang. Selain itu diharapkan perusahaan sektor energi mampu mengoptimalkan profit perusahaan yang ada, baik dalam membayar kewajiban, pengembalian ekuitas, maupun peningkatan aset.

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan, Profitabilitas

## SUMMARY

*This study aims to determine and analyze the effect of corporate social responsibility on company value with profitability as a moderating variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This study uses two theories as the basis for its research, namely stakeholder theory and signal theory. Stakeholder theory is a theory that explains which parties whose rights must be upheld by the company because they have an influence on the sustainability of the company. Signal theory talks about a signal given by the party sending the information and attempts to convey the information to the recipient of the information. The type of data used in this study is secondary data in the form of financial reports, annual reports and sustainability reports of each company.*

*The companies studied were 71 companies in a research period of 3 years. The population in this study was 213 populations. This figure was obtained by multiplying 71 companies for 3 periods. The number of samples used in this study was 150 research samples because out of 71 companies, only 50 companies met the criteria for selecting the sample technique. The sampling technique used the purposive sampling method. Companies that pass the sample criteria are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period and have reported financial reports, annual reports, and sustainability reports during that period.*

*The corporate social responsibility variable is measured using a dummy variable with an index reference based on the Financial Services Authority Circular (SEOJK) 16/SEOJK.04.2021. There are 50 different items that can be measured using this index. The energy sector companies in this study sample have an average CSR disclosure of 45 items. This shows that most energy sector companies have implemented CSR activities in accordance with the Financial Services Authority Circular 16/SEOJK.04.2021. The company value variable in this study is measured using the Tobins'Q Ratio. The energy sector companies in this study sample have an average tobins'q value of 1.1008. This shows that the energy sector listed on the IDX has a good company value when measured by the Tobins'Q Ratio. The profitability variable in this study is measured using the Return on Equity ratio. Based on data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), it is shown that energy sector issuers listed on the IDX experienced a decline in profits in 2023. This phenomenon is quite interesting to study.*

*The data analysis technique used in this study is descriptive statistics which is used to see the characteristics of the data. The next technique is to test the classical assumption. After that, a simple linear regression analysis is used to see the effect of corporate social responsibility on company value. Moderation regression analysis is used to see the effect of profitability in the relationship between corporate social responsibility and company value. The final analysis is to test the goodness of fit test, and hypothesis testing.*

*The results of processing sample data during the classical assumption test with an initial number of 150 samples, obtained the results that the data was not normally distributed. This can be overcome by using the data outlier technique. The*

*data outlier technique is the removal of data that has a value that is very different from a set of other data. After using the data outlier technique, 122 data were produced that could be processed under normal conditions.*

*The results of the study show that: (1) Corporate social responsibility has a positive effect on company value. (2) Profitability weakens the effect of corporate social responsibility on company value. Based on the first result, it can be concluded that good CSR will increase the company's value so that it can attract investors which is indicated by an increase in stock prices. In addition, based on the results of the second study, the energy sector is considered to have something special, namely requiring above-average costs when compared to other sectors. This is the reason why high profitability actually weakens the CSR practices carried out by the company. These results accept the first hypothesis in this study, but reject the second hypothesis.*

*The implication of this study is that companies are expected to consider implementing CSR practices as well as possible to increase the company's value, especially in the long term. In addition, it is hoped that companies in the energy sector will be able to optimize existing company profits, both in paying liabilities, returning equity, and increasing assets.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value, Profitability*

